

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan dari suatu pendidikan terlihat dari sebuah pencapaian prestasi yang diraih oleh siswa yang dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Keberhasilan pendidikan dilihat dari meningkatnya mutu pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan tersebut bisa terjadi dimana saja, mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dari lingkungan sekitar atau masyarakat.

Keberhasilan sebuah proses pendidikan dapat dilihat dari kualitas sekolah dan kualitas lulusan dari sekolah tersebut. Sekolah yang berkualitas adalah sekolah yang menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang keberhasilan siswa dalam meraih prestasinya di sekolah. Untuk menjadi siswa yang berkualitas harus ada nilai yang ditanam didalam diri siswa tersebut, yaitu nilai kemandirian dalam belajar serta ada keyakinan pada diri siswa bahwa dia mampu mengerjakan sesuatu tugas dengan baik dan benar. Dengan adanya kemandirian belajar serta adanya keyakinan pada diri siswa bahwa dia mampu mengerjakan tugas, maka akan menghasilkan siswa yang berprestasi serta menghasilkan nilai yang maksimal.

Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika masih kurang memuaskan. Banyak faktor yang membuat nilai mereka masih kurang dibandingkan dengan mata pelajaran lain. Faktor yang mempengaruhi nilai mereka kurang adalah : metode mengajar yang kurang bervariasi, rendahnya minat belajar siswa, rendahnya efikasi diri siswa, serta rendahnya kemandirian belajar siswa.

Berikut daftar nilai siswa yang masing kurang dalam mata pelajaran Matematika kelas X :

Tabel I. 1

Nilai Ujian Tengah Semester Kelas X Pada Mata Pelajaran Matematika

Semester Ganjil

Hasil Belajar Siswa Kelas X

No	Kelas	Rata-Rata
1	X AP 1	53
2	X AP 2	50
3	X AP 3	60
4	X AK	58
5	X PMS	52
6	X MM 1	52
7	X MM 2	49

Sumber : Data Diolah Oleh Peneliti Tahun 2017

Faktor pertama yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta, yaitu metode mengajar yang kurang bervariasi dan tidak menarik. Kurangnya variasi dalam metode mengajar guru sangat berpengaruh terhadap kesuksesan guru tersebut dalam menyampaikan materinya. Metode pembelajaran adalah salah satu komponen yang harus dipersiapkan dengan baik untuk menentukan keberhasilan siswa saat belajar. Pada saat survei dilakukan metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMK Hang Tuah pada umumnya adalah metode ceramah. Kelemahan metode ceramah tersebut adalah membuat siswa menjadi pasif, sedangkan mata pelajaran yang diajarkan

adalah mata pelajaran matematika. Matematika merupakan salah satu bukan hanya memerlukan kemampuan kognisi atau berpikir peserta didik, namun juga memerlukan kemampuan psikomotorik atau praktek seperti mengerjakan latihan soal. Sedangkan dalam observasi yang dilakukan di SMK Hang Tuah, guru tersebut cenderung hanya menyampaikan teorinya saja jarang memberikan soal latihan. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada beberapa siswa disana, mereka juga sangat jenuh dengan metode pembelajaran gurunya tersebut, hal tersebut yang menjadi salah satu faktor yang membuat hasil belajar mereka menjadi rendah.

Faktor kedua yaitu minat belajar siswa yang masih kurang merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, karena masalah ini muncul dari siswa itu tersebut.. Dalam kegiatan belajar siswa terlihat masih kurang memiliki minat dan sering mengalami kejenuhan terhadap materi yang disampaikan oleh gurunya. Hal tersebut akan menimbulkan sikap siswa yang menyimpang. Terlihat dari sikap siswa yang kurang antusias dan tidak bersemangat saat belajar, dan suasana kelas menjadi ribut karena satu sama lain mengobrol dengan teman sebangkunya, dan tidak memperhatikan guru saat mengajar didepan kelas. Bahkan ada siswa yang sengaja bolos atau tidak masuk ketika jam mata pelajaran matematika. Hal tersebut yang membuat hasil belajar mereka pada mata pelajaran matematika menjadi rendah.

Faktor ketiga yang mempengaruhi hasil belajar adalah kemandirian belajar. Faktor yang paling penting untuk mencapai hasil belajar yang baik adalah dari kemandirian siswa tersebut dalam belajar. Fakta pertama mengenai masalah kemandirian belajar terlihat dari penggunaan *gadget* pada siswa yang berlebihan pada saat belajar. Dengan *gadget* yang mereka miliki membuat mereka menjadi malas dan tidak mandiri dalam belajar. Tugas yang diberikan guru semua di kerjakan menggunakan *gadget* yang mereka punya, tanpa membuka buku lagi. Yang diinginkan siswa saat ini adalah mencari jawaban

dengan instan. Dengan *gadget* dan internet membuat mereka lebih mudah mendapatkan jawaban tanpa harus berusaha mencari jawaban dari buku. Dari wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada siswa, rata-rata siswa menjawab mereka lebih tertarik menggunakan *gadget* dari pada menggunakan buku. Tanpa mereka sadari perbuatan tersebut hanya akan membuat mereka menjadi malas dan tidak mandiri.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi hasil belajar adalah dari keyakinan siswa pada kemampuan yang dimilikinya, yang sering disebut dengan efikasi diri. Efikasi diri merupakan keyakinan akan kemampuan yang ada di dalam diri seseorang terhadap tugas yang dikerjakan.

Dalam efikasi diri, siswa harus bisa memiliki keyakinan untuk mengerjakan suatu tugas ataupun ulangan dengan sebaik mungkin. Selain itu efikasi diri juga bisa dikatakan sebagai kompetensi diri untuk mendapatkan keberhasilan. Pencapaian keberhasilan yang dimiliki membuat siswa menjadi lebih termotivasi dan berusaha menjadi lebih baik. Sedangkan siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah tidak mau berjuang untuk mendapatkan hasil yang baik, sehingga hasilnya tidak maksimal seperti yang mempunyai efikasi diri yang tinggi.

Pada saat memecahkan suatu masalah siswa yang memiliki peran efikasi yang cukup tinggi cenderung mengaitkan kegagalannya dengan upaya yang telah dilakukan, sedangkan siswa yang mempunyai efikasi diri yang rendah lebih menanggapi kegagalannya dengan berfikir karena kemampuan yang dimilikinya rendah. seseorang yang mempunyai efikasi diri yang rendah cenderung sangat mudah menyerah terhadap suatu tugas yang dia dapatkan. Nyatanya pada saat penulis melakukan survey di sekolah tersebut masih ada beberapa siswa yang ragu-ragu ketika menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru dan oleh penulis. Mereka masih tidak yakin akan kemampuan yang

dimilikinya. Ketika penulis melakukan survey, peneliti memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa tersebut, nyatanya masih ada diantara mereka yang tidak yakin akan jawaban yang dia ingin sampaikan. Mereka selalu bertanya kepada temannya untuk memastikan jawaban yang akan dia sampaikan itu sama dengan pendapat temannya dan rata-rata siswa tersebut langsung menyerah dan mengatakan tidak tahu, dan melempar pertanyaan tersebut kepada temannya yang lain.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti berkeinginan untuk meneliti masalah tersebut lebih jauh, yaitu tentang pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa di SMK Hang Tuah 1 Jakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang muncul dari hasil belajar dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Metode mengajar yang kurang bervariasi
2. Rendahnya efikasi diri siswa
3. Rendahnya kemandirian belajar siswa

C. Pembatasan Masalah

Dari berbagai permasalahan yang diidentifikasi di atas, masalah hasil belajar merupakan permasalahan yang kompleks sifatnya. Karena alasan keterbatasan waktu, dana, dan pengetahuan yang dimiliki oleh peneliti untuk melakukan penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang diteliti pada : “Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika pada Siswa kelas X di SMK Hang Tuah Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah Jakarta ?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah Jakarta ?
3. Apakah terdapat pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar pada siswa di SMK Hang Tuah Jakarta ?

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Efikasi Diri dan Kemandirian Belajar terhadap Hasil Belajar ini diharapkan berguna secara teoretis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang ilmu pendidikan yang lebih mendalam khususnya mengetahui seberapa besar pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar Administrasi Perkantoran.
2. Secara praktis, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai pemecah masalah bagi berbagai pihak, antara lain :

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang kependidikan yang dimiliki kedalam suatu kegiatan penelitian sekaligus untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar.

- b. Bagi SMK Hang Tuah Jakarta

Dengan penelitian ini diharapkan mampu mengetahui berbagai masalah yang selama ini terjadi sehingga dapat diketahui, dan tahu cara bagaimana mengatasi dari berbagai masalah yang timbul. Sehingga penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk memperbaiki mutu sekolah menjadi lebih baik.

c. Bagi Universitas Negeri Jakarta

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan referensi khususnya diperpustakaan dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Universitas Negeri Jakarta sehingga dapat menjadi bahan informasi bagi para akademika yang ingin melakukan sebuah penelitian.

d. Bagi Pembaca

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber penambah ilmu pengetahuan, sumbangan pemikiran maupun sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh efikasi diri dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar, sehingga mampu memperkuat penelitian dan mendapat hasil yang optimal.